



PANDUAN PELAKSANAAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**“Inovasi Pengelolaan Hutan Berkelanjutan Berbasis Ekologi,
Teknologi, dan Ekonomi untuk Mendukung
Pembangunan Hijau”**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PENGELOLAAN HUTAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA
2024**

**BUKU PANDUAN PELAKSANAAN PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)**



**“Inovasi Pengelolaan Hutan Berkelanjutan Berbasis Ekologi,
Teknologi, dan Ekonomi unyuk Mendukung
Pembangunan Hijau”**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENGELOLAAN HUTAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA
2024**

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Buku Standar Operasional Prosedur (SOP) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Magister Pengelolaan Hutan ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Buku SOP ini merupakan pedoman bagi dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, serta pihak terkait dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara terencana, sistematis, efektif, dan akuntabel. Penyusunan SOP ini didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, Standar Nasional Pendidikan Tinggi, kebijakan perguruan tinggi, serta kebutuhan pengembangan Program Studi Magister Pengelolaan Hutan dalam mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat memiliki peran strategis dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi di bidang pengelolaan hutan. Melalui kegiatan penelitian yang berkualitas, diharapkan dapat dihasilkan berbagai temuan ilmiah yang berkontribusi terhadap pengelolaan sumber daya hutan secara lestari. Sementara itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi sarana penerapan hasil penelitian dan keilmuan untuk memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, khususnya dalam mendukung pembangunan kehutanan berkelanjutan, pemberdayaan masyarakat sekitar hutan, serta pelestarian lingkungan.

Buku SOP ini mengatur tahapan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mulai dari perencanaan, pengusulan proposal, pelaksanaan kegiatan, monitoring dan evaluasi, pelaporan, hingga diseminasi hasil dan luaran. Dengan adanya pedoman ini, diharapkan seluruh kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat terlaksana sesuai standar mutu yang telah ditetapkan serta menghasilkan luaran yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku SOP ini. Kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan untuk penyempurnaan dokumen ini pada masa mendatang.

Semoga Buku SOP Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Magister Pengelolaan Hutan ini dapat menjadi pedoman yang efektif dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi serta mendukung pencapaian visi dan misi program studi.

Samarinda, 9 September 2024

Ketua Program Studi
Magister Pengelolaan Hutan



Dr. H. Zikri Azham, M.P
NIDN. 0024046401

TIM PENYUSUN

- Penanggung Jawab : Dr. Ir. Zuhdi Yahya, M.P
Ketua Tim : Dr. Ir. Zikri Azham, M.P
Anggota Tim : 1. Prof. Dr. Ir. Hj. Helda Syahfari, M.P
2. Dra. Marisi Napitupulu, M.Kes
3. Dr. Ir. H. Mohamad Taufan Tirkaamiana, M.P.
4. Dr. Legowo Kamarubayana, S.Hut., M.P
5. Maya Preva Biantary, S.Hut., M.P
6. Ir. Abdul Fatah, M.Agr

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	iii
TIM PENYUSUN	v
DAFTAR ISI	vi
I. PENDAHULUAN	1
II. PROSEDUR PELAKSANAAN PENELITIAN	4
III. PROSEDUR PELAKSANAAN PKM	8
IV. INDIKATOR KINERJA	10
V. DIAGRAM ALUR (FLOWCHART)	12
LAMPIRAN	16
Form Pengajuan Proposal Penelitian	17
Form Pengajuan Proposal PKM	20
Form Monitoring dan Evaluasi	21
Form Laporan Kemajuan	22
Form Laporan Akhir	23
Form Penilaian Luaran	24

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian integral dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang memiliki peran penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi serta penerapan hasil-hasil akademik untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sebagai program studi yang berfokus pada pengembangan ilmu dan praktik pengelolaan hutan berkelanjutan, Program Studi Magister Pengelolaan Hutan memiliki tanggung jawab untuk menghasilkan penelitian yang berkualitas, relevan, dan mampu memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan kehutanan, lingkungan, serta pembangunan wilayah yang berbasis sumber daya alam.

Perkembangan isu-isu kehutanan saat ini, seperti perubahan iklim, deforestasi dan degradasi hutan, konservasi keanekaragaman hayati, pengelolaan daerah aliran sungai, perhutanan sosial, serta pemberdayaan masyarakat sekitar hutan, menuntut adanya kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terarah, terintegrasi, dan sesuai dengan kebutuhan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, diperlukan suatu pedoman yang mampu menjamin bahwa seluruh tahapan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara sistematis, efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

Selain itu, penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di perguruan tinggi mengharuskan setiap proses akademik dan nonakademik memiliki standar dan prosedur yang terdokumentasi dengan baik. Ketersediaan Standar Operasional Prosedur (SOP) menjadi salah satu instrumen penting untuk memastikan bahwa pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berjalan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan, memenuhi ketentuan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), serta mendukung pencapaian indikator kinerja program studi, fakultas, dan universitas.

Penyusunan Buku SOP Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Magister Pengelolaan Hutan juga bertujuan untuk memberikan panduan yang jelas bagi dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, serta mitra kerja dalam merencanakan, melaksanakan, memantau, mengevaluasi, dan melaporkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan adanya SOP ini diharapkan terjadi keseragaman dalam pelaksanaan kegiatan, peningkatan kualitas luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, penguatan budaya akademik, serta peningkatan kontribusi program studi terhadap pembangunan kehutanan yang berkelanjutan.

Buku SOP ini disusun dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan perguruan tinggi, Rencana Strategis (Renstra) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, serta visi dan misi Program Studi Magister Pengelolaan Hutan. Melalui penerapan SOP ini, diharapkan seluruh kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat terlaksana secara konsisten, terdokumentasi dengan baik, dan menghasilkan dampak yang nyata bagi pengembangan ilmu pengelolaan hutan, pelestarian lingkungan, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dasar Hukum :

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
2. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang berlaku
3. Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Kemendikbudristek terbaru
4. [Pedoman Pendidikan Untag Samarinda](#)
5. [Statuta Untag Samarinda](#)
6. [Renstra Penelitian dan PKM Untag Samarinda](#)
7. [Buku Panduan Penelitian Untag Samarinda](#)
8. [Buku Panduan Pengabdian kepada Masyarakat Untag Samarinda](#)
9. [Roadmap Penelitian dan PkM Magister Pengelolaan Hutan](#)

B. Tujuan

SOP ini bertujuan untuk:

1. Menjamin pelaksanaan penelitian dan PKM berjalan secara sistematis, transparan, dan akuntabel.
2. Meningkatkan kualitas penelitian dan PKM yang mendukung pengembangan ilmu pengelolaan hutan.
3. Memastikan kegiatan penelitian dan PKM sesuai dengan Rencana Induk Penelitian (RIP), Renstra PKM, dan standar mutu perguruan tinggi.
4. Menjamin keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan penelitian dan PKM.

C. Ruang Lingkup

SOP ini mengatur:

- Perencanaan penelitian dan PKM.
- Pengusulan proposal
- Seleksi dan penetapan kegiatan
- Pelaksanaan kegiatan
- Monitoring dan evaluasi

- Pelaporan dan luaran
- Diseminasi hasil penelitian dan PKM.

D. Definisi

Penelitian adalah kegiatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan baru atau mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pengelolaan hutan.

PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) adalah kegiatan penerapan hasil penelitian dan keilmuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya masyarakat sekitar kawasan hutan dan pemangku kepentingan kehutanan.

Ketua Pelaksana adalah dosen yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan penelitian atau PKM.

E. Pihak yang Terlibat

1. Ketua Program Studi
2. Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
3. Dosen
4. Mahasiswa
5. Mitra penelitian/PKM
6. Reviewer internal/eksternal
7. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM).

III. PROSEDUR PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Perencanaan

Program Studi Magister Pengelolaan Hutan konsentrasi pada bidang utama yaitu Konservasi dan Ekowisata Hutan, Manajemen Bisnis Hutan Lestari dan Teknologi Restorasi Hutan. Ketiga bidang ini tidak berdiri sendiri, melainkan saling melengkapi dalam sebuah pendekatan pengelolaan hutan yang utuh:

1. Teknologi Restorasi memulihkan hutan yang rusak.
2. Manajemen Bisnis Lestari mengelola hasil hutan (kayu dan non-kayu) yang sudah pulih dengan prinsip ekonomi yang sehat.
3. Konservasi dan Ekowisata memastikan bagian-bagian hutan dengan nilai konservasi tinggi terlindungi dan dimanfaatkan secara non-ekstraktif (wisata).

Dengan menggabungkan ketiga pilar ini, Program Studi Magister Pengelolaan Hutan ini mencetak pemimpin masa depan yang dapat menjawab tantangan kompleks di sektor kehutanan dengan solusi yang inovatif, berkelanjutan, dan berbasis ilmiah.



Gambar 1. Konsentrasi Penelitian dan PkM Program Studi Magister Pengelolaan Hutan

1. Konservasi dan Ekowisata Hutan

Bidang ini menitikberatkan pada perlindungan keanekaragaman hayati, fungsi ekosistem, dan nilai-nilai kultural hutan, sekaligus mengembangkan pemanfaatan yang berkelanjutan melalui wisata alam.

Tujuan: Menghasilkan ilmuwan dan praktisi yang mampu mengelola kawasan lindung secara efektif dan menjadikan ekowisata sebagai alat finansial untuk mendukung upaya konservasi.

Ruang Lingkup Penelitian:

- a. **Strategi Konservasi:** Efektivitas kawasan konservasi, metode perlindungan satwa liar (seperti mitigasi konflik manusia-satwa), dan konservasi genetik flora fauna endemik.
- b. **Jasa Ekosistem:** Memetakan dan memberikan nilai ekonomi pada jasa yang diberikan hutan (seperti air bersih, penyerapan karbon, regulasi iklim, dan perlindungan tanah).
- c. **Ekowisata Berkelanjutan:** Mengembangkan model bisnis ekowisata yang minim dampak negatif, melibatkan dan menguntungkan masyarakat lokal, serta memiliki daya dukung lingkungan yang jelas.
- d. **Kebijakan dan Governance:** Menganalisis efektivitas kebijakan konservasi, pengelolaan kolaboratif antara pemerintah, swasta, dan masyarakat adat.

2. Manajemen Bisnis Hutan Lestari

Bidang ini menjembatani prinsip-prinsip ekologi dengan ekonomi. Fokusnya adalah mengelola hutan sebagai sebuah entitas bisnis yang menghasilkan profit tanpa mengorbankan kelestariannya untuk generasi mendatang.

Tujuan: Menciptakan lulusan yang tidak hanya memahami ilmu kehutanan tetapi juga mampu mengelola unit bisnis kehutanan yang profitable, kompetitif, dan accountable secara lingkungan.

Ruang Lingkup Penelitian:

- a. **Ekonomi Kehutanan:** Analisis kelayakan finansial dari berbagai model pengelolaan hutan (hutan alam, hutan tanaman, agroforestri).
- b. **Pemasaran dan Rantai Nilai:** Memetakan rantai nilai produk hutan kayu dan non-kayu (NTFPs seperti madu, rotan, getah), strategi penetapan harga, dan memasuki pasar produk bersertifikat ekolabel (FSC, SVLK).
- c. **Keuangan dan Investasi Hijau:** Mempelajari skema investasi berkelanjutan, pembiayaan hijau (green financing), dan mekanisme perdagangan karbon.
- d. **Manajemen Strategis:** Perencanaan bisnis, manajemen risiko, dan penerapan prinsip-prinsip ESG (Environmental, Social, and Governance) dalam operasional perusahaan kehutanan.

3. Teknologi Restorasi Hutan

Bidang ini berurusan dengan pemulihan ekosistem hutan yang telah terdegradasi, rusak, atau hilang. Ini adalah bidang yang sangat kritis untuk memulihkan fungsi ekologis dan menanggulangi perubahan iklim.

Tujuan: Menghasilkan pakar yang mampu merancang dan mengimplementasikan program restorasi yang efektif, efisien, dan scalable, dengan dukungan teknologi mutakhir.

Ruang Lingkup Penelitian:

- a. Teknik Silvikultur untuk Restorasi: Mempelajari teknik penanaman, pemilihan jenis pohon yang tepat (khususnya species native yang tahan iklim ekstrem), dan metode permudaan alam (natural regeneration).
- b. Restorasi Lahan Terdegradasi: Mengembangkan teknologi untuk merehabilitasi lahan kritis, bekas tambang, dan lahan gambut yang terbakar.
- c. Bioteknologi dan Pemuliaan Pohon: Memanfaatkan bioteknologi untuk produksi bibit unggul, mikropropagasi, dan rekayasa genetik untuk ketahanan terhadap hama dan penyakit.
- d. Pemantauan dan Teknologi Digital: Mengaplikasikan drone, sensor IoT (Internet of Things), citra satelit, dan Artificial Intelligence (AI) untuk memantau pertumbuhan, kesehatan, dan estimasi biomassa/karbon pada areal restorasi.

Output: [Dokumen roadmap dan tema prioritas penelitian.](#)

B. Pengusulan Proposal

1. Dosen menyusun proposal penelitian.
2. Proposal memuat:
 - o Judul
 - o Latar belakang
 - o Tujuan
 - o Metodologi
 - o Jadwal
 - o Anggaran
 - o Luaran
3. Proposal diajukan kepada Program Studi/LPPM.

Output: Proposal penelitian.

C. Review dan Seleksi

1. Proposal direview oleh reviewer
2. Reviewer menilai:
 - Kebaruan penelitian
 - Metodologi
 - Kelayakan anggaran
 - Luaran yang ditargetkan
3. Hasil review:
 - Diterima
 - Direvisi
 - Ditolak

Output: Berita acara hasil review.

D. Pelaksanaan Penelitian

1. Ketua peneliti/ mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai proposal
2. Melibatkan mitra sesuai kebutuhan
3. Menjaga etika penelitian dan keselamatan kerja lapangan
4. Mengelola data penelitian secara terdokumentasi.

Output: Data penelitian.

E. Monitoring dan Evaluasi

1. Monev dilakukan minimal satu kali selama pelaksanaan.
2. Peneliti menyampaikan laporan kemajuan.
3. Reviewer memberikan rekomendasi perbaikan.

Output: Laporan kemajuan dan hasil monev.

F. Pelaporan dan Luaran

1. Peneliti menyusun laporan akhir.
 - Luaran minimal antara lain berupa: Artikel ilmiah, Prosiding, Buku ajar, Policy brief, Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan Teknologi tepat guna
2. Laporan diserahkan ke Program Studi dan LPPM.

Output: Laporan akhir dan bukti luaran.

B. PROSEDUR PELAKSANAAN PKM

A. Identifikasi Kebutuhan Masyarakat

1. Dosen melakukan survei kebutuhan masyarakat
2. Menentukan lokasi dan mitra PKM
3. Menyusun program berdasarkan kebutuhan masyarakat

Output: Dokumen analisis kebutuhan.

B. Penyusunan Proposal PKM

Proposal memuat:

- Permasalahan mitra
- Tujuan kegiatan
- Metode pelaksanaan
- Jadwal kegiatan
- Anggaran
- Indikator keberhasilan

Output: Proposal PKM.

C. Review dan Persetujuan

1. Proposal direview oleh reviewer
2. Perbaikan dilakukan sesuai masukan reviewer
3. Proposal disahkan oleh pihak berwenang.

Output: Proposal disetujui.

D. Pelaksanaan PKM

Kegiatan dapat berupa:

- Pelatihan pengelolaan hutan lestari.
- Pemberdayaan kelompok tani hutan.
- Pendampingan perhutanan sosial.
- Rehabilitasi lahan dan konservasi.
- Pengembangan usaha hasil hutan bukan kayu.

Output: Kegiatan PKM terlaksana.

E. Monitoring dan Evaluasi

1. Tim melakukan evaluasi pelaksanaan
2. Mengukur capaian indikator
3. Mendokumentasikan hasil kegiatan

Output: Laporan evaluasi.

F. Pelaporan dan Diseminasi

1. Menyusun laporan akhir PKM
2. Menyusun artikel PKM untuk publikasi.
3. Menyampaikan hasil kepada mitra dan pemangku kepentingan.

Output: Laporan akhir dan publikasi PKM.

C. INDIKATOR KINERJA

Indikator kinerja digunakan sebagai alat untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Indikator ini menjadi dasar dalam proses evaluasi, peningkatan mutu, dan pencapaian target program studi.

A. Penelitian

1. Jumlah proposal yang didanai

Menunjukkan jumlah proposal penelitian yang berhasil memperoleh pendanaan, baik dari sumber internal perguruan tinggi maupun sumber eksternal, seperti pemerintah, industri, dan lembaga donor.

2. Jumlah publikasi ilmiah

Menunjukkan jumlah karya ilmiah hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal nasional, jurnal internasional, prosiding seminar, atau media ilmiah lainnya.

3. Jumlah sitasi

Menunjukkan tingkat pengakuan dan pemanfaatan hasil penelitian oleh peneliti lain yang tercermin dari jumlah kutipan (sitasi) pada publikasi ilmiah.

4. Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI)

Menunjukkan jumlah produk penelitian yang memperoleh perlindungan hukum, seperti hak cipta, paten, paten sederhana, atau bentuk HKI lainnya.

5. Keterlibatan mahasiswa

Menunjukkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen, baik sebagai anggota tim peneliti, pengumpul data, penulis publikasi, maupun pelaksana kegiatan lapangan.

B. Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)

1. Jumlah kegiatan PKM

Menunjukkan jumlah program atau kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dalam satu periode tertentu.

2. Jumlah mitra binaan

Menunjukkan jumlah kelompok masyarakat, instansi, organisasi, atau komunitas yang menjadi sasaran dan memperoleh manfaat dari kegiatan PKM.

3. Tingkat kepuasan mitra

Menunjukkan tingkat kepuasan mitra terhadap pelaksanaan dan manfaat kegiatan PKM yang diukur melalui survei atau evaluasi setelah kegiatan berlangsung.

4. Produk atau teknologi yang diterapkan

Menunjukkan jumlah inovasi, metode, teknologi tepat guna, atau hasil penelitian yang berhasil diterapkan dan dimanfaatkan oleh masyarakat atau mitra.

5. Publikasi PKM

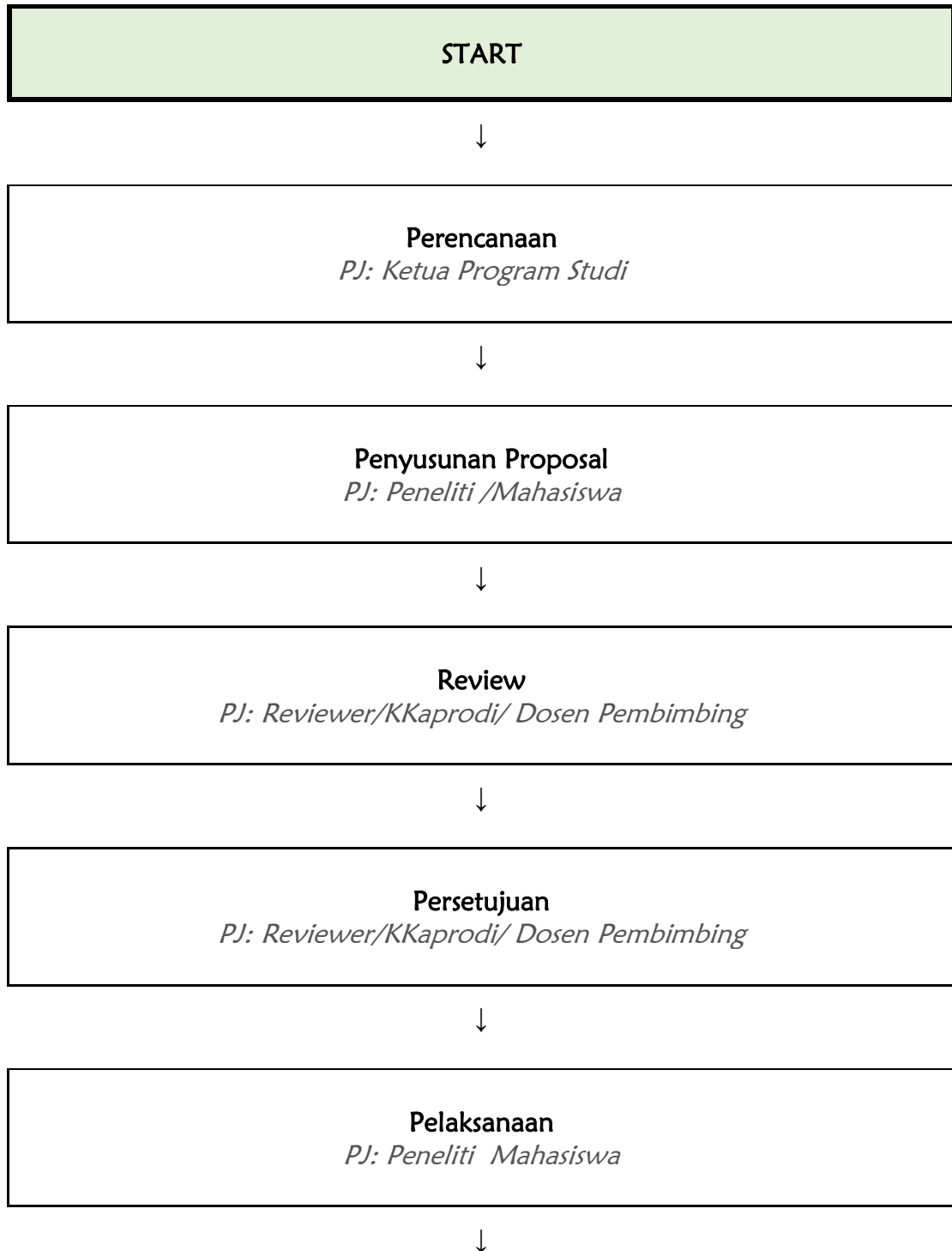
Menunjukkan jumlah publikasi yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat, baik dalam bentuk artikel jurnal, prosiding, media massa, maupun publikasi lainnya.

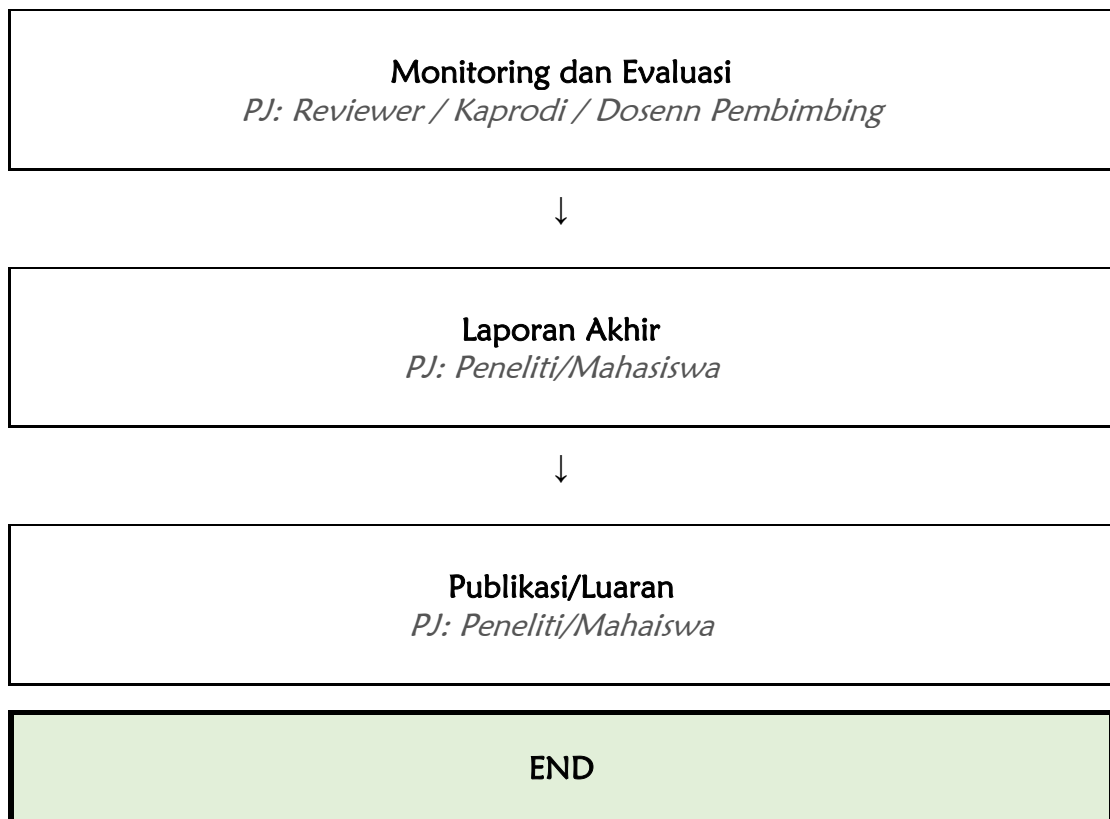
Dengan tercapainya indikator-indikator tersebut, Program Studi Magister Pengelolaan Hutan diharapkan mampu meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan, pengelolaan hutan berkelanjutan, dan kesejahteraan masyarakat.

D. DIAGRAM ALUR (FLOWCHART)

A. Penelitian

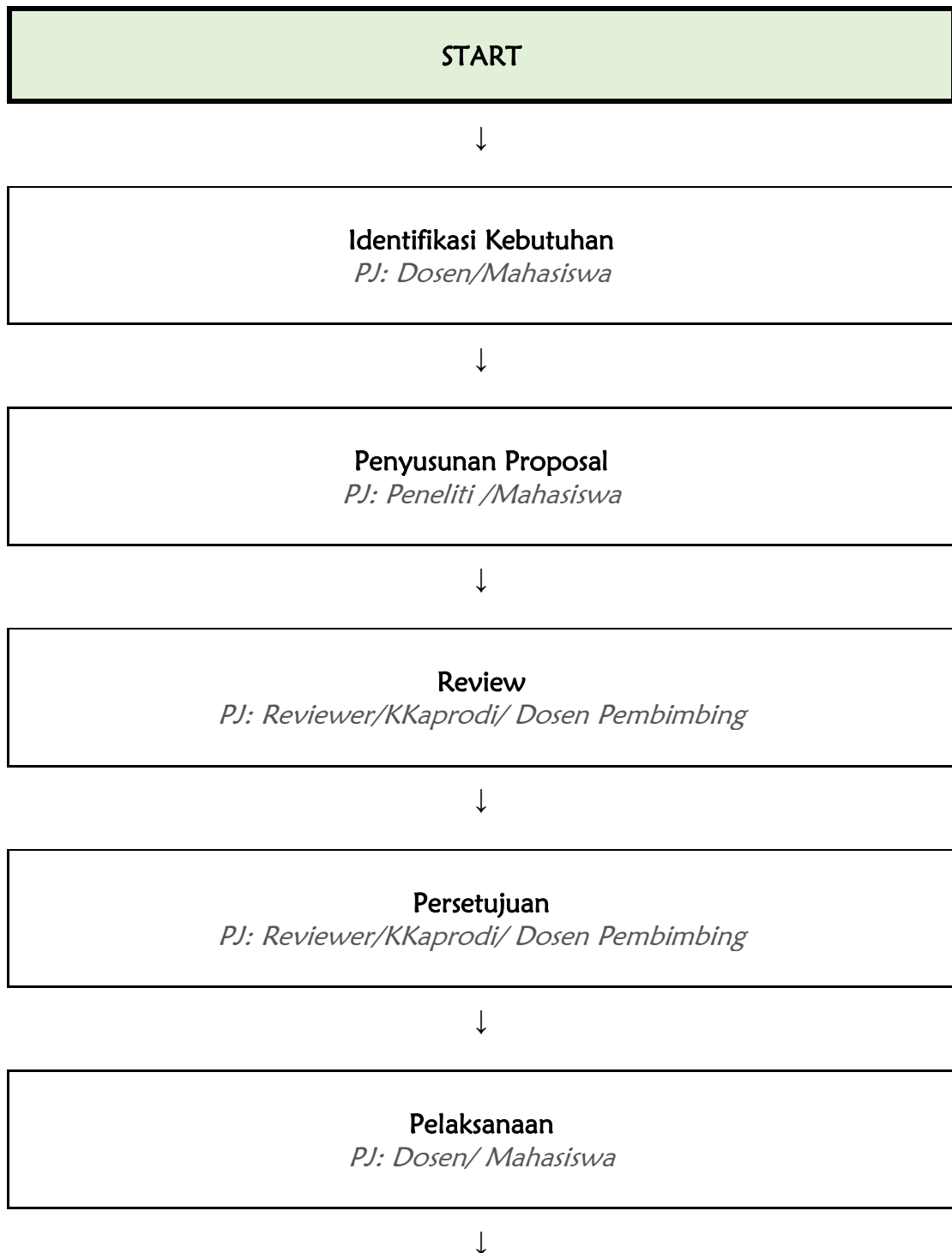
FLOWCHART PROSEDUR SOP PENELITIAN

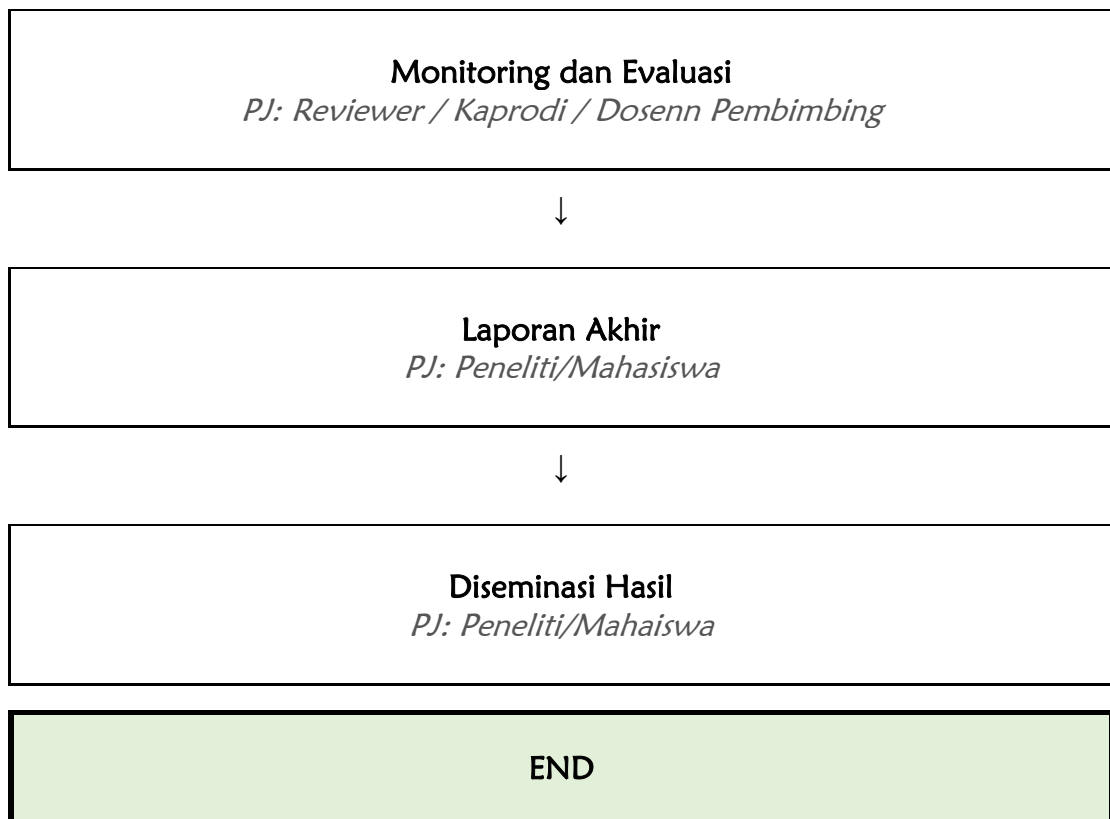




E. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

FLOWCHART PROSEDUR PKM





LAMPIRAN

1. [Form Pengajuan Proposal Penelitian.](#)
2. [Form Pengajuan Proposal PKM.](#)
3. [Form Monitoring dan Evaluasi.](#)
4. [Form Laporan Kemajuan.](#)
5. [Form Laporan Akhir.](#)
6. [Form Penilaian Luaran.](#)
7. [Buku Panduan Penelitian Untag Samarinda](#)
8. [Buku Panduan Pengabdian kepada Masyarakat Untag Samarinda](#)

FORM 1. PENGAJUAN PROPOSAL PENELITIAN
F-PPM-01 : Form Pengajuan Proposal Penelitian

Nomor Proposal :

A. IDENTITAS PENGUSUL

1.	Nama Ketua Peneliti	:	
2.	NIDN/NIP	:	
3.	Jabatan Fungsional	:	
4.	Program Studi	:	Magister Pengelolaan Hutan
5.	Nomor HP/Email	:	

B. JUDUL PENELITIAN

.....

F. ANGGOTA PENELITI

No	Nama/NIM		Peran
1.		:	
2.		:	
3.		:	

D. INFORMASI PENELITIAN

Bidang Penelitian	:	
Lokasi Penelitian	:	
Lama Kegiatan	:	
Dana yang diusulkan	:	Rp.

E. LUARAN YANG DITARGETKAN

- Artikel Jurnal
- Prosiding
- HKI
- Buku
- Teknologi Tepat Guna
- Lainnya:

Tanggal Pengajuan :

Pengusul,

(.....)

**FORM 2. PENGAJUAN PROPOSAL
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)
F-PPM-02 : Form Pengajuan Proposal PKM**

Nomor Proposal :

A. IDENTITAS PELAKSANA

1.	Nama Ketua PkM	:	
2.	NIDN/NIP	:	
3.	Jabatan Fungsional	:	
4.	Program Studi	:	Magister Pengelolaan Hutan
5.	Nomor HP/Email	:	

B. JUDUL KEGIATAN PKM

.....

C. MITRA KEGIATAN

Nama Mitra	:	
Alamat Mitra	:	
Kontak Mitra	:	

D. DESKRIPSI KEGIATAN

Permasalahan Mitra	:	
Tujuan Kegiatan	:	
Metode Pelaksanaan	:	

E. ANGGARAN DAN WAKTU

Lama Kegiatan	: bulan
Total Anggaran	:	Rp.

F. LUARAN YANG DITARGETKAN

- Artikel PKM
- Modul/Panduan
- Teknologi Tepat Guna
- Video Kegiatan
- HKI
- Lainnya:

Tanggal Pengajuan :

Ketua Pelaksana,

(.....)

FORM 3. MONITORING DAN EVALUASI (MONEV)
F-PPM-03 : Form Monitoring dan Evaluasi

Nama Kegiatan :

Ketua Pelaksana :

Jenis Kegiatan : Penelitian PKM

Tanggal Monev :

No	Komponen Penilaian	Skor (1-4)	Catatan
1.	Kemajuan pelaksanaan kegiatan		
2.	Kesesuaian dengan jadwal		
3.	Kesesuaian penggunaan anggaran		
4.	Keterlibatan mahasiswa		
5.	Potensi pencapaian luaran		

Rata-rata Nilai :

Rekomendasi:

- Dilanjutkan
 Perlu Perbaikan
 Evaluasi Khusus

Catatan Reviewer:

.....

Reviewer,

(.....)

FORM 4. LAPORAN KEMAJUAN
F-PPM-04 : Form Laporan Kemajuan

Nama Kegiatan :
Ketua Pelaksana :
Periode Pelaporan :

1. Persentase Kemajuan Kegiatan : %
2. Kegiatan yang Telah Dilaksanakan:
.....
3. Hasil Sementara:
.....
4. Kendala yang Dihadapi:
.....
5. Rencana Tindak Lanjut:
.....

Lampiran:

- Dokumentasi
- Data Awal
- Luaran Sementara

Ketua Pelaksana,

(.....)

FORM 5. LAPORAN AKHIR
F-PPM-05 : Form Laporan Akhir

Nama Kegiatan :
Ketua Pelaksana :
Periode Kegiatan :

Ringkasan Kegiatan

.....

Tujuan yang Dicapai

.....

Hasil dan Pembahasan

.....

Luaran yang Dihasilkan

.....

Dampak Kegiatan

.....

Kesimpulan

.....

Lampiran

- Artikel
- Sertifikat HKI
- Dokumentasi
- Data Pendukung
- Bukti Publikasi

Ketua Pelaksana,

(.....)

FORM 6. PENILAIAN LUARAN**F-PPM-06 : Form Penilaian Luaran**

Nama Kegiatan :

Ketua Pelaksana :

Reviewer :

No	Komponen Luaran	Bobot (%)	Nilai Score
1.	Kualitas Luaran	30	
2.	Relevansi dengan Tema	20	
3.	Kebaruan/Inovasi	20	
4.	Manfaat bagi Stakeholder	15	
5.	Potensi Pengembangan	15	
	Total Skor		

Kategori:

- Sangat Baik
- Baik
- Cukup
- Kurang

Catatan Reviewer:

.....

Reviewer,

(.....)

, k



Program Studi Magister Pengelolaan Hutan
Fakultas Pertanian
Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
<https://mph.untag-smd.ac.id/>
e-mail :mph@untag-smd.ac.id